

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yaitu dimana pembayar pajak kendaraan bermotor memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku. Semakin wajib pajak patuh maka semakin meningkat pendapatan pajak kendaraan bermotor, apabila pajak yang di tetapkan oleh pemerintah tidak dipatuhi, maka akan terjadi penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak yang dapat merugikan negaranya sendiri dikarenakan beban pajak yang belum terbayar sehingga berimbas pada kas negara (Ilhamsyah dkk, 2016). Kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan dari wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan Negara dari sektor pajak (Mutia, 2014).

Pemungutan pajak merupakan pekerjaan yang tidak mudah, disamping peran serta aktif dari petugas pajak, juga harus dituntut inisiatif dari wajib pajak itu sendiri (Susanti dan setiawan, 2019). Seseorang yang mengetahui wajib pajak yang tidak patuh, maka seseorang tersebut kemungkinan akan memiliki kecenderungan mengikuti ketidakpatuhan tersebut. Untuk meningkatkan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor, diperlukan suatu inovasi yang baik yang memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, seperti layanan Samsat Corner. Layanan samsat corner merupakan inovasi pemerintah yang dapat meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dan bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat berupa pelayanan yang mudah, cepat, efisien

dan efektif untuk pembayaran PKB tahunan (Amri, 2015). Pengembangan SAMSAT Corner ini di latar belakang dengan semangat reformasi birokrasi yang mencoba mengakomodir tuntutan dari masyarakat pemilik kendaraan, banyaknya calo atau perantara yang menghadang menawarkan jasa pengurusan setiap masuk kedalam SAMSAT dan berbagai ancaman dipersulit serta kesan dari birokrasi yang berbelit-belit sudah menghantui masyarakat pemilik kendaraan sebelum melakukan proses di SAMSAT (Wardani dan Asis, 2017). Penerapan Samsat Corner berpengaruh signifikan bahkan dapat meningkatkan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar wajib pajak kendaraan bermotor (Susanti dan Setiawan, 2019), sedangkan (Masita, 2019) menyatakan bahwa penerapan program samsat corner tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Sistem e-SAMSAT (Elektronik Sistem Administrasi Menunggal Satu Atap) diekspektasikan subjek pajak bisa termotivasi untuk membayarkan pajak karena kemudahan sistem pembayaran secara daring lewat media elektronik sehingga nantinya perolehan pajak kendaraan bermotor sebuah wilayah bisa bertambah (Winasari, 2020). Program e-samsat merupakan sebuah penerapan kemajuan teknologi dan penggunaan alat elektronik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan yang bersangkutan dengan membayar pajak kendaraan bermotor (Wardani dan Juliansya, 2018). Semakin baik kualitas pelayanan, nyaman, mudah, cepat dan aman dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini di dukung oleh penelitian (Herawati dan Hidayat, 2022) menyatakan bahwa e-samsat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Kesadaran atas perpajakan amatlah diperlukan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak (Hardiningsih, 2013) apabila membayar PKB menganggap remeh akan kewajiban mereka dalam membayarkan pajak maka hal tersebut akan merugikan bukan hanya daerah tetapi juga merugikan pembayar PKB itu sendiri berupa denda yang akan dikenakan oleh Kantor Samsat Daerah Sidoarjo, melihat hal tersebut maka upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan di setiap sub bagian dari pembayaran pajak (Azora dkk, 2019). Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Penilaian positif masyarakat wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak (Ummah, 2015).

Wajib pajak yang sadar akan kewajiban perpajakannya lebih mungkin untuk menindak lanjutinya. Ini karena mereka memiliki pemahaman dasar tentang apa yang harus mereka bayar, hukum yang terlibat dan prosedur di baliknya (Novena dan Simbolon, 2022). Jika wajib pajak sudah memiliki pengetahuan tersebut, mereka akan sadar sendiri untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dengan menerima kewajiban membayar pajak, anggota masyarakat menunjukkan kesediaannya untuk bekerja sama dengan pemerintahnya. Wajib pajak juga menunjukkan pengetahuan tentang pajaknya tanpa paksaan dari luar. Inilah yang disebut kesadaran perpajakan, yaitu suatu kondisi atau pengetahuan tentang pajak menurut (Wardani dan Rumiya, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian (Susanto dan Arfamaini, 2021) menyatakan bahwa kesadaran berpengaruh signifikan bahwa terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor,

sedangkan (Joko dkk,2021) menyatakan bahwa kesadaran wajib tidak berpengaruh signifikan bahwa terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program samsat corner, e-samsat, dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Karena adanya hasil yang berbeda - beda dan bertentangan, maka dari itu diperlukannya untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Program Samsat Corner berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Apakah Program Samsat e-samsat berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor?
4. Apakah Program Samsat Corner, Program E-Samsat, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh program Samsat Corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui pengaruh program Samsat e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan program samsat corner, program e-samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan masukan serta inovasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pajak khususnya pajak kendaraan bermotor. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk referensi dan pedoman penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penulisan skripsi.
- 2) Untuk menambah pemahaman tentang Program Samsat Corner, Program E-Samsat, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Bagi instansi terkait.

Diharapkan mampu memberikan sebuah inovasi, evaluasi, dan masukan yang bermanfaat bagi SAMSAT Krian dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta sebagai acuan SAMSAT Krian dalam mengambil keputusan.

3. Bagi akademik.

- 1) Untuk menambah literatur pada perpustakaan Fakultas Ekonomi maupun perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- 2) Sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.